DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, G., Fuadi, M. F., Herdhianta, D., & Faradinah, E. D. (2022). *Dasar Kesehatan Lingkungan.* Pradina Pustaka.

A Syarifatun. (2011). Perbedaan Keberhasilan Penangkapan Tikus Dengan Model Perangkap Single Live Trap dan S (Studi di Daerah Leptospirosis Di Dusun Ngaklik, Kecamatan Moduyan, Sleman). *Phys. Rev. E*, *1*(1993), 1. http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muñoz_Zapata_Adriana_Patricia_Artículo_2011.pdf

Adnani, A., Amelia, R., & Hutagalung, S. V. (2024). Peran Tikus Liar sebagai Pembawa Parasit Saluran Cerna dan Potensi Risiko Zoonosis: Systematic Literature Review. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *9*(1), 312–322. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1.14851

Ardianysah, R. T., Fadillah, M. A., Syafruddin., Anggreini, M. Y., Widayati, N. A., Ihsan, B. M, Karimuna, S. R., Hajimi., Nurqomaria, I., Wigati, RA., Ramadhani, T., Ristiyanto. (2023). *Buku Entomologi Lingkungan*

Brady, S. P., Richardson, J. L., & Kunz, B. K. (2017). Incorporating evolutionary insights to improve ecotoxicology for freshwater species. *Evolutionary Applications*, *10*(8), 829–838. https://doi.org/10.1111/eva.12507

Chen, G. &. (2023). Impact of Carbohydrate-Rich Bait on Feeding Preference in Commensal Rats (Rattus norvegicus) in Urban Environments. International Journal of Environmental Health Research.

Cox, P. G., Rayfield, E. J., Fagan, M. J., Herrel, A., Pataky, T. C., & Jeffery, N. (2012). Functional evolution of the feeding system in rodents. *PLoS ONE*, *7*(4). https://doi.org/10.1371/journal.pone.0036299

Denai, W., Makomulamin, & Sari, N. P. (2021). *Buku Ajar Entomologi dan Pengendalian Vektor.* Yogyakarta: Deepublish.

Gemala, M., Saputra, R., & Cusinia, A. H. (2022). Efektifitas Cengkeh (Syzygium aromaticum), Kulit Jeruk Nipis (Citrus aurantiifolia) dan Temulawak (urcuma xanthorrhiza Roxb) sebagai Repelen Tikus Got (Rattus norvegicus). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, *21*(3), 344–349. https://doi.org/10.14710/jkli.21.3.344-349

Gumay, D. P., Kanedi, M., Setyaningrum, E., & Busman, H. (2020). KEBERHASILAN PEMERANGKAPAN TIKUS (Rattus exulans) DENGAN JENIS UMPAN BERBEDA DI KEBUN RAYA LIWA LAMPUNG BARAT. *Jurnal Medika Malahayati*, *4*(1), 25–32. https://doi.org/10.33024/jmm.v4i1.2551

Husni, S. H., Martini, M., Suhartono, S., Budiyono, B., & Raharjo, M. (2023). Faktor Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Keberadaan Tikus Serta Identifikasi Bakteri Leptospira sp. di Pemukiman Sekitar Pasar Kota

Semarang Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, *22*(2), 134–141. https://doi.org/10.14710/jkli.22.2.134-141

Kulon B,Genuk K, S. K. (2015). Efektivitas Pemasangan Berbagai Model Perangkap Tikus Terhadap Keberhasilan Penangkapan Tikus Di Kelurahan Bangetayu Kulon Kecamatan Genuk Kota Semarang Tahun 2014. *Unnes Journal of Public Health.*, *4*(3), 67–75. https://doi.org/10.15294/ujph.v4i3.6374

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya. Jakarta: Kemenkes RI

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kemenkes RI

Li, Z. e. (2023). Physicochemical Changes in Roasted Tubers and Roots: Implication for Enhanced Aroma and Texture. Food Chemistry and Technology.

Macroservice. (2025). *Panduan Lengkap Mengenal Tikus: Morfologi, Biologi, dan Perilaku Hama di Lingkungan Anda*.

Natawigena, W. D., Susanto, A., & Bari, I. N. (2024). Pengendalian Hama Tikus Sawah dan Pembuatan Rodentisida Murah di Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *Agrikultura Masyarakat Tani*, *1*(2), 80. https://doi.org/10.24198/agrimasta.v1i2.54307

Nurshihab, A. Y., Nurhayati, A., Nurjaman, U., Kesehatan, J., Poltekkes, L., & Bandung, K. (2024). Pengaruh Jenis Umpan Pada Bucket Lid Mouse Trap Berbasis Iot Terhadap Jumlah Tikus Terperangkap. *Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung*, *10*, 75–83. https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/ehs/article/view/2196/1323

Parsons, M. H., Banks, P. B., Deutsch, M. A., Corrigan, R. F., & Munshi-South, J. (2017). Trends in urban rat ecology: A framework to define the prevailing knowledge gaps and incentives for academia, pest management professionals (PMPs) and public health agencies to participate. *Journal of Urban Ecology*, *3*(1), 1–8. https://doi.org/10.1093/jue/jux005

Proton. (2023). *Cermat Mengendalikan Gangguan Tikus dengan Perangkap yang Tepat*.

Sacks, G. (2022). *Volatile Compounds and Maillard Reaction in Thermal Processing of Food Attractants*. Journal of Agricultural and Food Chemistry, 70(8), 2450–2461.

Salmon, T. P., Whisson, D. A., & Gorenzel, W. P. (2003). *Rodent Control Handbook: Trapping and Baiting Techniques*. California: University of California Agriculture and Natural Resources.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wati, D. P. (2024). *Prinsip Dasar Tikus sebagai Model Penelitian dan Pengendalian Vektor Zoonosis*. Yogyakarta: Deepublish.

Wijayanti, T., & Marbawati, D. (2018). *Keanekaragaman, Deteksi dan Peranan Tikus terhadap Penularan Toksoplasmosis di Kabupaten Banjarnegara*. 169–180.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil SPSS

3. Uji Normalitas Standarized Residual

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Tikus	.136	60	.008	.962	60	.059

4. Uji Homogenitas Varians Levene

Levene's Test of Equality of Error Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tikus yang terperangkap	Based on Mean	10.410	5	54	.000
	Based on Median	1.230	5	54	.308
	Based on Median and with adjusted df	1.230	5	43.615	.312
	Based on trimmed mean	8.380	5	54	.000

5. Uji Two Way Annova

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tikus yang terperangkap

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4.750[a]	5	.950	5.079	.001
Intercept	12.150	1	12.150	64.960	.000
Dosis	1.900	2	.950	5.079	.010
Umpan	2.017	1	2.017	10.782	.002

Dosis * Umpan	.833	2	.417	2.228	.118
Error	10.100	54	.187		
Total	27.000	60			
Corrected Total	14.850	59			

6. Uji Post Hoc

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tikus yang terperangkap

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4.750[a]	5	.950	5.079	.001
Intercept	12.150	1	12.150	64.960	.000
Dosis	1.900	2	.950	5.079	.010
Umpan	2.017	1	2.017	10.782	.002
Dosis * Umpan	.833	2	.417	2.228	.118
Error	10.100	54	.187		
Total	27.000	60			
Corrected Total	14.850	59			

Lampiran 2. Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 3. Lembar Perbaikan Seminar Hasil

Lampiran 4. Bukti Ethical Clearance

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3948/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Regina Oktaviani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Maedan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Efektivitas Umpan Singkong dan Ubi Ungu Sangrai dalam Menangkap Tikus dalam Upaya Pengendalian Zoonosis di Kecamatan Delitua"

"Effectiveness of Roasted Cassava and Purple Sweet Potato Baits in Trapping Rats for Zoonosis Control Efforts in Delitua District"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 September 2026 sampai dengan tanggal 18 September 2027.

This declaration of ethics applies during the period September 18, 2026 until September 18, 2027.

September 18, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 5. Dokumentasi



Gambar 1. Mempersiapkan Bahan



Gambar 2. Proses Sangrai Umpan



Gambar 3. Proses Penimbangan Umpan



Gambar 4. Proses Meletakkan Umpan dan Perangkap



Gambar 5. Tikus yang Berhasil Terperangkap

A.